

POHON KINERJA

A. TAHAPAN SINGKAT PENYUSUNAN POHON KINERJA

- 1 IDENTIFIKASI ISU STRATEGIS (OUTCOME)/ TUJUAN
- 2 TETAPKAN VARIABEL TUJUAN

3 BUAT HUBUNGAN LOGIKA ANTARA OUTCOME DAN OUTCOME ANTI

4 LENGKAPI DENGAN INDIKATOR KINERJA

CONTOH IDENTIFIKASI FENOMENA :

No	FENOMENA/ MASALAH	BUKTI MASALAH
1	meningkatnya kepadatan arus yang tidak diikuti dengan pemenuhan kebutuhan pemasangan perlengkapan jalan	Data Kinerja Lalu Lintas (Sumber dari Dishub)
2	Perlengkapan jalan masih kurang dan banyak dengan kondisi tidak baik	Data Perlengkapan jalan
3	kurangnya pengendalian Perlengkapan jalan	Laporan kondisi perlengkapan jalan
4	perlengkapan jalan masih terbatas Rambu bersuar	Data Perlengkapan jalan
5	kurangnya Perlengkapan jalan khususnya PJU	Data Perlengkapan jalan

NO	HUBUNGAN ANTAR VARIABEL	Jenis (Teori buku, jurnal, best practice, peraturan, contoh, dst)
A	VARIABEL/ FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TUJUAN/INDIKATOR TUJUAN	
	Pengaruh variabel Meningkatkan kualitas infrastruktur transportasi yang memadai terhadap variabel meningkatkan kelancaran lalu lintas. Semakin Tinggi variabel kualitas infrastruktur transportasi yang memadai maka semakin baik variabel kelancaran lalu lintas	Undang-undang 22 tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan
B	VARIABEL/ FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SASARAN/INDIKATOR SASARAN	

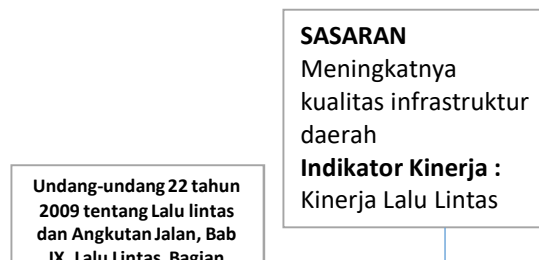
	Pengaruh variabel Meningkatnya Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perhubungan terhadap Variabel Meningkatnya kualitas infrastruktur transportasi yang memadai / Semakin Tinggi Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perhubungan maka variabel kualitas infrastruktur transportasi yang memadai semakin baik	Permenhub No 67 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan No PM 34 Tahun 2014 Tentang Marka Jalan
C	VARIABEL/FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VARIABEL YANG TERJAI	
	Pengaruh variabel Meningkatnya jumlah perlengkapan Jalan yang terpasang terhadap Variabel Meningkatnya Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perhubungan. Semakin Tinggi jumlah perlengkapan Jalan yang terpasang maka semakin baik Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perhubungan	Permenhub No 67 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan No PM 34 Tahun 2014 Tentang Marka Jalan

Contoh Matrik Pengembangan Indikator /Pengukuran Variabel

No	Variable	Dimensi
1	Meningkatnya Kelancaran Lalu Lintas	
2	Meningkatnya kualitas infrastruktur transportasi yang memadai	

3	Meningkatnya Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perhubungan	
4	Meningkatnya jumlah perlengkapan Jalan yang terpasang	
5	Tersedianya perlengkapan Jalan yang terpasang	

CONTOH POHON KINERJA





Undang-undang 22 tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan, Bab IX, Lalu Lintas, Bagian Ketiga Pengutamaan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas, Rambu Lalu Lintas, marka Jalan, dan Petugas Berwenang

SASARAN
MENINGKATNYA KUALITAS INFRASTRUKTUR TRANSPORTASI YANG MEMADAI
Indikator Kinerja :
Persentase Peningkatan Kualitas Prasarana perhubungan

Undang-undang 22 tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan, Bab IX, Lalu Lintas, Bagian Ketiga Pengutamaan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas, Rambu Lalu Lintas, marka Jalan, dan Petugas Berwenang

Sasaran :
Meningkatnya Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perhubungan
Indikator Kinerja :
Persentase ketersediaan prasarana perhubungan yang memadai

Undang-undang 22 tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan, Bab IX, Lalu Lintas, Bagian Ketiga Pengutamaan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas, Rambu Lalu Lintas, marka Jalan, dan Petugas Berwenang

Sasaran :
Meningkatnya jumlah perlengkapan Jalan yang terpasang
Indikator Kinerja :
Jumlah Jenis Perlengkapan Jalan ditingkatkan kondisi baik

Undang-undang 22 tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan, Bab IX, Lalu Lintas, Bagian Ketiga Pengutamaan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas, Rambu Lalu Lintas, marka Jalan, dan Petugas Berwenang

Sasaran :
Tersedianya perlengkapan Jalan yang terpasang
Indikator Kinerja :
Jumlah Perlengkapan Jalan di Jalan

Kabupaten/Kota yang
Tersedia

TARA SECARA HIRARKI (SEBAGAI VARIBALE), HUBUNGAN TSB BERDASARKAN TO

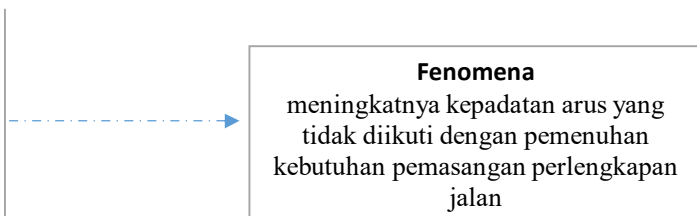
TUJUAN/SASARAN YANG DITETAPKAN DALAM DOKUMEN PERENCANAAN	VARIABEL YANG BERMASALAH
Meningkatnya Kelancaran Lalu Lintas	kondisi perlengkapan jalan dan manajemen dan rekayasa lalu lintas
Meningkatnya kualitas infrastruktur transportasi yang memadai	Perlengkapan jalan
Meningkatnya Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perhubungan	kendali pelaksanaan pemasangan/pembangunan dan pemeliharaan perlengkapan jalan
Meningkatnya jumlah perlengkapan Jalan yang terpasang	Perlengkapan jalan
Tersedianya perlengkapan Jalan yang terpasang	Perlengkapan jalan

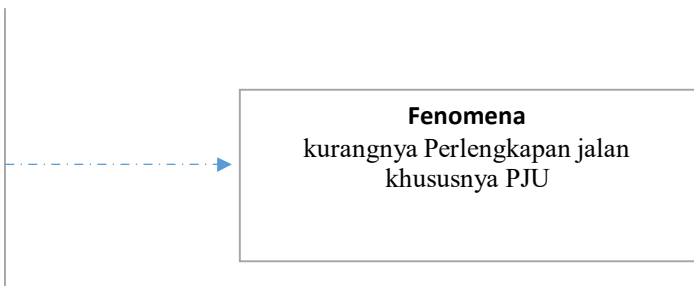
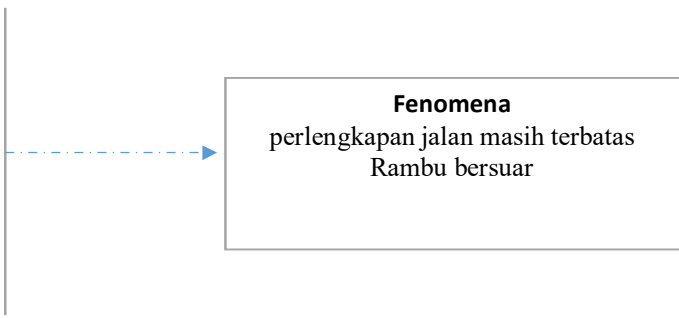
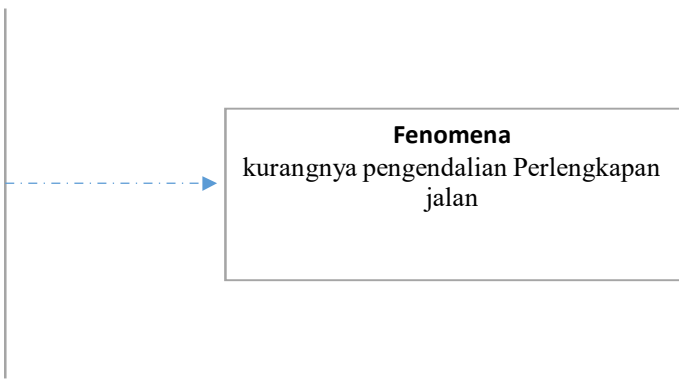
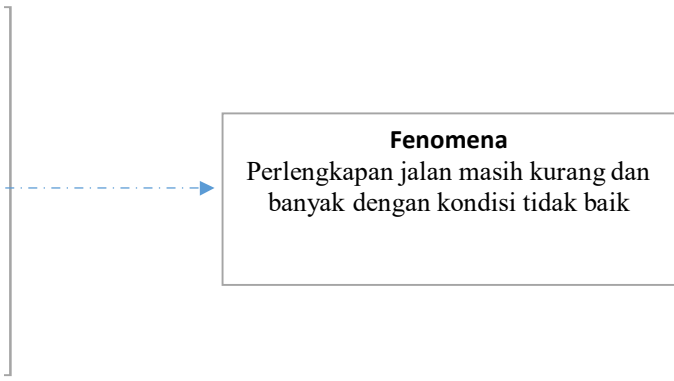
Penulis/Ahli (tahun:halaman)	Referensi/ Daftar Pustaka
JJUAN	
MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA	Undang-undang 22 tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan, Bab IX, Lalu Lintas, Paragraf I Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas
SASARAN	

MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA	Undang-undang 22 tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan, Bab IX, Lalu Lintas, Bagian Ketiga Pengutamaan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas, Rambu Lalu Lintas, marka Jalan, dan P{etugas Berwenang
DI FENOMENA	
MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA	Undang-undang 22 tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan, Bab IX, Lalu Lintas, Bagian Ketiga Pengutamaan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas, Rambu Lalu Lintas, marka Jalan, dan P{etugas Berwenang

Indikator	Uraian	Sumber Dimensi/Indikator
Kinerja Lalu Lintas Kabupaten	kinerja lalu lintas dapat ditentukan berdasarkan nilai derajat kejenuhan atau kecepatan tempuh pada suatu kondisi jalan tertentu yang terkait dengan geometrik, arus lalu lintas, dan lingkungan jalan untuk kondisi eksisting	Undang-undang 22 tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan, Bab IX, Lalu Lintas, Paragraf I Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas
-Persentase Angkutan Umum yang Berstandar Keselamatan -Persentase Peningkatan Kualitas Prasarana perhubungan -Rasio penurunan pelanggaran lalu lintas	- Angkutan Umum yang Berstandar Keselamatan adalah Angkutan yang memiliki SIPA - Prasarana perhubungan Kualitas baik adalah yang dapat menyampaikan informasi berupa peringatan, larangan, perintah, atau petunjuk dengan tujuan untuk menjaga keamanan, ketertiban, kelancaran dan kenyamanan bagi pengguna jalan - pelanggaran lalu lintas Roda 4 an Roda 2	Undang-undang 22 tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan, Bab IX, Lalu Lintas, Bagian Ketiga Pengutamaan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas, Rambu Lalu Lintas, marka Jalan, dan P{etugas Berwenang

Persentase ketersediaan prasarana perhubungan yang memadai	Pemasangan prasarana perhubungan sesuai dengan kebutuhan	Undang-undang 22 tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan, Bab IX, Lalu Lintas, Bagian Ketiga Pengutamaan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas, Rambu Lalu Lintas, marka Jalan, dan P{etugas Berwenang
Jumlah Jenis Perlengkapan Jalan ditingkatkan kondisi baik	Jenis Rambu Bersuar dan rambu tidak bersuar	Undang-undang 22 tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan, Bab IX, Lalu Lintas, Bagian Ketiga Pengutamaan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas, Rambu Lalu Lintas, marka Jalan, dan P{etugas Berwenang
Jumlah Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota yang Tersedia	Pemasangan Perlengkapan Jalan	Undang-undang 22 tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan, Bab IX, Lalu Lintas, Bagian Ketiga Pengutamaan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas, Rambu Lalu Lintas, marka Jalan, dan P{etugas Berwenang





Definisi Operasional Variabel	Metode Pengukuran/Alternatif Pengukuran
<p>volume lalu lintas yang dibandingkan dengan kapasitas jalan</p>	<p>Nilai volume lalu lintas yang dibandingkan dengan kapasitas jalan</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Angkutan Umum yang memiliki SIPA - Prasarana perhubungan yang berkualitas baik - Jumlah pelanggaran lalu lintas 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah angk. umum yg berstandar Keselamatan/Jumlah angkutan Umum - Jml. Prasarana Perhubungan yang berfungsi dengan baik / Jumlah Prasarana Perhubungan - Jumlah pelanggaran lalu lintas / Jumlah Kendaraan bermotor

Prasarana Perhubungan yang terpadang	Jml. Prasarana Perhubungan yang terpadang/Jumlah Target pemasangan Prasarana Perhubungan
Rambu Bersuar dan rambu tidak bersuar	Jenis Perlengkapan Jalan ditingkatkan kondisi baik
Pemasangan Rambu Bersuar dan rambu tidak bersuar	Rambu Bersuar dan rambu tidak bersuar yang dipasang

Jumlah angk. umum yg berstandar Keselamatan/Jumlah angkutan Umum